

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 5 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Izzatun Nida

NIM : 2201409047

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator
SMP Negeri 5 Semarang

Kepala Sekolah
SMP Negeri 5 Semarang

Dr. Supriyo, M.Pd
NIP.

H. Suharto, S.Pd, M. M
NIP. 195803121979031009

Kapus. Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 195207 211980 121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 5 Semarang dengan baik dan lancar hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dengan tepat waktu.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan praktik dan penyusunan laporan ini, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. selaku rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku koordinator PPL UNNES
3. Dr. Supriyo, M.Pd. selaku dosen koordinator
4. Dra. C. Murni Wahyanti, M. A. selaku dosen pembimbing
5. H. Suharto, S.Pd., MM. selaku kepala SMP Negeri 05 Semarang
6. Hj. Sri Susilastuti, S.Pd. selaku koordinator guru pamong
7. Nurmakin, S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Inggris
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa siswi SMP Negeri 05 Semarang
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES di SMP N 05 Semarang, serta
10. Semua pihak yang membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini banyak sekali kekurangan, maka dari itu penulis membutuhkan kritik dan saran untuk kebaikan dalam menyusun laporan yang akan datang. Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca dan bisa menambah wawasan tentang pendidikan terutama bermanfaat bagi penulis. Amin.

Semarang, Oktober 2012

Izzatun Nida

NIM. 2201409047

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan.....	1
C. Manfaat Kegiatan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Pelaksaaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	4
C. Garis Besar Program Acara	5
D. Guru dan Peranannya.....	5
E. Perangkat Pembelajaran.....	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Pembimbingan.....	13
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL...	14
F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen	15
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	16
B. Saran.....	16
REFLEKSI DIRI	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN	vi

DAFTAR LAMPIRAN

1. Program tahunan
2. Program semesteran
3. Perangkat pembelajaran
4. Jadwal mengajar Bahasa Inggris
5. Rencana kegiatan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
6. Daftar hadir dosen koordinator PPL
7. Daftar hadir dosen pembimbing
8. Kartu bimbingan praktik mengajar
9. Soal ulangan mid semester
10. Analisis hasil ulangan siswa
11. Presensi kehadiran mahasiswa
12. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, terutama Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang dalam perkembangannya masih berfokus untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang dapat menunjang kegiatan PPL dan pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Program Pengalaman Lapangan bertujuan menciptakan serta membina calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Praktek Pengalaman lapangan periode II tahun ajaran 2012/2013 di SMP Negeri 5 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012

B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang

meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
4. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - Dapat meningkatkan kualitas pendidik.

- Dapat menambah profesionalitas guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan mengenai kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihannya.

Pratik pengalaman lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktek mengajar, kompetensi profesional dan kompetensi sosial praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut.

B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL dilaksanakan berdasarkan pada :

Undang-undang no. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional

Peraturan Pemerintah

PP no. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi

PP no. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan

3. Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

C. Garis Besar Program Acara

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Program intra kurikuler meliputi kegiatan administratif sekolah dan pembelajaran. Program ekstra kurikuler meliputi program aktivitas non akademik sebagai sarana penunjang kompetensi siswa dalam pendidikan.

Kegiatan mahasiswa praktikan sebelum memulai program pembelajaran yang direncanakan yaitu dengan terlebih dahulu mengadakan pengamatan langsung (observasi) di kelas dan dilanjutkan dengan membuat persiapan pelaksanaan belajar mengajar yang dibimbing oleh guru pamong. Persiapan tersebut meliputi materi ajar, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam mengajar.

D. Guru dan Peranannya

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Perangkat Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indicator pencapaian dan sistem pengujian
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (*Annual Plan*)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam

membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam Pregram Tahunan adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

2. Program Semester (*Semester Plan*)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kelender Pendidikan

Satuan pendidikan dasara dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kelender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis pukul 07.00 – 12.50 WIB, hari Jum'at mulai pukul 07.00–10.45 WIB dan hari Sabtu mulai pukul 07.00–12.20 WIB.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 5 Semarang, Jl. Sultan Agung Kelurahan Wonotingal Kecamatan Candisari Kota Semarang.

Pemilihan lokasi sekolah latihan merupakan pilihan praktikan sendiri berdasarkan keputusan dari pusat PPL tentang kebebasan pemilihan sekolah latihan berdasarkan plot sekolah umum, RSBI, dan sekolah khusus yang ditetapkan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

(a). Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 s/d 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Semarang, dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES.

(b). Kegiatan di sekolah

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi. Pelaksanaan observasi dilakukan selama 2 minggu yang dimulai dari hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 sampai pada hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2012.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain : Program Tahunan, Program Semester, Silabus Pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa yang lain. Dalam kegiatan ini, guru pratikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, dengan demikian interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya. Untuk SMP Negeri 5 Semarang sendiri, buku penunjang yang digunakan adalah Buku panduan dari Direktorat Pendidikan.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

- Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KBM dilaksanakan dilapangan oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

- Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif dilapangan. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

- Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih

mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

g. Mengkondisikan Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

- Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir.
- Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

h. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

i. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa yang bersangkutan.

j. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

k. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Namun kadang-kadang juga memberikan post test pada siswa. Tujuan dari post test ini adalah apakah materi pelajaran dengan metode yang dilaksanakan sudah tepat atau belum. Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa pratikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa pratikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran dan evaluasi yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester menganut acuan sekolah rintisan kategori mandiri. Selain itu mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. Selain itu mahasiswa juga menyiapkan media pembelajaran.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai

mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang intinya mengukur kemampuan secara kognitif, psikomotorik dan afektif.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 5 Semarang dilaksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses pembimbingan itu antara lain sebagai berikut :

1. Guru pamong menyerahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Dalam hal ini adalah mata pelajaran Bahasa Inggris.
2. Guru pamong memberikan masukan pada setiap kali praktikan selesai mengajar mengenai hal-hal yang masih menjadi kekurangan praktikan selama melakukan proses mengajar.

E. Hal-Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 5 Semarang penulis mengalami berbagai hal, baik mendukung maupun menghambat program pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut :

- Hal yang mendukung

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain :

1. Sambutan yang hangat dari kepala sekolah, wakasek, guru pamong, guru-guru lainnya dan karyawan SMP Negeri 5 Semarang.
2. Mudahnya interaksi yang dilakukan terhadap seluruh warga SMP Negeri 5 Semarang.
3. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik.
4. Penggunaan perpustakaan, laboratorium, dan ruang komputer bagi mahasiswa PPL.

5. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan kepada mahasiswa PPL.
 6. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan masukan bagi mahasiswa PPL.
 7. Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk dengan siswa SMP Negeri 5 Semarang.
- Hal-Hal yang menghambat selama PPL II antara lain :
 1. Tersendatnya alur informasi dari pusat, terutama yang melalui website atau portal simPPL.
 2. Kurang representatifnya kondisi kelas yang menyebabkan praktikan sering kesulitan dalam pengkondisian kelas.

F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan Bahasa Inggris adalah Ibu Nurmakin, S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru di SMP Negeri 5 Semarang yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan Bahasa Inggris adalah Ibu Dra. C. Murni Wahyanti, M. A. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2011 di SMP Negeri 5 Semarang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 05 Semarang, maka dapat disimpulkan:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II mempunyai peran besar dalam memberikan out put lulusan prodi kependidikan yang berkualitas dengan bekal pengalaman lapangan yang memadai yang nantinya akan berguna bagi praktikan dalam melaksanakan tugas sebagai guru.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II ini memberikan pengalaman nyata kepada praktikan tentang kondisi realistis sekolah yang terkadang dijumpai pula bahwa beberapa teori yang praktikan terima di bangku kuliah tidak seluruhnya dapat diterapkan di sekolah latihan, melainkan harus menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan siswanya.
3. Kelengkapan sarana dan prasarana di SMP Negeri 05 Semarang sangat mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar yang baik dan lancar didukung dengan sumber daya pendidik yang berkualitas dan profesional serta kualitas siswa yang baik.
4. Kedisiplinan bagi semua warga di SMP Negeri 05 Semarang sangat diprioritaskan untuk mendidik kepribadian siswa khususnya agar menjadi lulusan yang memiliki keahlian dan profesional, sehingga tata tertib di sekolah diberlakukan dengan tegas.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Hendaknya mahasiswa praktikan dari Universitas Negeri Semarang menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL, guru-guru SMP Negeri 05 Semarang, dan staf karyawan sekolah.
- b. Mahasiswa PPL Unnes hendaknya senantiasa saling membantu dan bekerja sama selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Untuk Pihak Sekolah

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah hendaknya dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk mendukung proses pembelajaran karena sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang sangat lengkap. Selain itu, sekolah hendaknya mempertahankan kualitas tenaga pendidik agar tetap menjadi sekolah berkualitas dengan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dalam mengajar.

3. Untuk Pihak Pusat Pengembangan PPL

Pihak Pusat Pengembangan PPL Unnes seharusnya melakukan survey dan monitoring secara berkelanjutan untuk mengetahui sekolah tempat latihan PPL. Informasi mengenai kegiatan akademik juga tidak tersampaikan, sehingga menghambat pelaksanaan PPL. Informasi mengenai kegiatan PPL seharusnya lebih diperinci di portal simPPL karena terkadang membuat mahasiswa praktikan sedikit kebingungan dengan kabar berita yang ada. Termasuk mengenai proses validasi kunjungan dosen pembimbing.

REFLEKSI DIRI

Nama : Izzatun Nida
NIM : 2201409047
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah tempat latihan, yaitu di SMP N 5 Semarang yang terletak di jalan Sultan Agung Semarang. Pada dasarnya kegiatan ini bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa agar nantinya ketika terjun ke lapangan, mahasiswa telah mempunyai sedikit bekal, baik itu yang diperoleh semasa pendidikan di kampus maupun di sekolah tempat latihan. Kegiatan PPL ini mencakup praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan salah satu pelajaran pada jenjang menengah pertama. Dalam satu minggu, siswa mendapat lima jam pelajaran. Hal ini menggambarkan bahwa Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran yang penting yang harus dipelajari siswa mengingat SMP Negeri 5 Semarang adalah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.

Pembalajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 5 Semarang sudah cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari proses KBM selama pelajaran berlangsung, metode yang digunakan untuk mengajar serta antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran.

Namun demikian, kegiatan pembelajaran ini juga memiliki beberapa kelemahan yaitu masih adanya sejumlah siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat KBM berlangsung.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 05 Semarang sangat bagus. Dimulai dari ruang kelas yang semuanya telah dilengkapi dengan LCD untuk pembelajaran. Penggunaan satu bangku untuk satu siswa lebih efektif agar siswa tidak gaduh sendiri pada saat pembelajaran berlangsung. Perpustakaan dengan koleksi buku Bahasa Inggris yang cukup lengkap. Ada pula laboratorium bahasa yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran *listening*.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran Bahasa Inggris adalah Nurmakin, S.Pd. Beliau adalah guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris untuk kelas VIIA-VIIF. Beliau sangat ramah dan kooperatif. Beliau juga dengan sabar

membimbing mahasiswa PPL dari jurusan Bahasa Inggris untuk membuat perangkat pembelajaran dan memberikan evaluasi serta kritik dan saran bagi praktikan selama melaksanakan latihan pembelajaran di kelas, sehingga praktikan mendapatkan banyak ilmu pengetahuan yang berkaitan bagaimana cara menjadi guru yang berkualitas dan profesional.

Dosen pembimbing praktikan dari jurusan Bahasa Inggris adalah Dra. C. Murni Wahyanti, M. A. Meskipun beliau sangat sibuk dengan kegiatan di kampus, tetapi beliau senantiasa memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai pelaksanaan kegiatan PPL II, pembuatan perangkat pembelajaran, kepribadian, dan memberikan masukan serta kritik yang sangat bermanfaat bagi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL II. Bimbingan dengan dosen pembimbing dapat melalui bimbingan secara langsung dengan kunjungan maupun bimbingan tidak langsung melalui telepon.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP 5 Semarang cukup baik. Proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Di dalam pelaksanaan pembelajaran, guru bertindak sebagai motivator, fasilitator, dan moderator. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap sangat mendukung keberlangsungan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran yang ada di SMP 5 Semarang berlangsung variatif dan tidak monoton.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II, praktikan mendapat banyak pengetahuan tentang cara menjadi guru yang baik dan profesional. Mulai dari menyusun perangkat pembelajaran, mengajar di kelas, dan memberikan evaluasi kepada siswa. Berbekal ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dan hasil dari observasi di SMP Negeri 05 Semarang, praktikan mempunyai kepercayaan diri untuk melakukan kegiatan praktik mengajar di SMP Negeri 05 Semarang dan mampu mempersiapkan diri untuk menjadi calon guru yang baik serta mampu untuk menghadapi siswa dengan segala keadaannya pada saat mengajar nantinya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL II

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan kegiatan PPL II yaitu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga yang tidak diperoleh di dalam kelas ketika kuliah. Terjun langsung dan melaksanakan praktik mengajar di lapangan membuat praktikan mengetahui bagaimana rasanya bila menjadi seorang guru beserta tugas dan kewajiban seorang guru. Selain itu, praktikan juga mendapatkan pengetahuan mengenai cara menyusun perangkat pembelajaran dan analisis hasil belajar siswa. Berlatih mengajar di beberapa kelas membuat praktikan mengenal siswa dan karakteristiknya serta mengetahui bahwa tiap kelas juga mempunyai karakteristik tersendiri. Oleh karena itu, pembelajaran yang diberikan harus disesuaikan dengan kondisi siswa dalam kelas tersebut.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

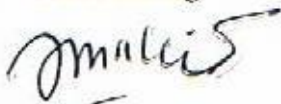
Untuk pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 05 Semarang dan Unnes, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Untuk pelaksanaan proses belajar mengajar dapat terus ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta selalu melakukan inovasi meningkatkan kreativitas, sehingga kegiatan belajar mengajar selalu berkembang.
- b. Unnes perlu meningkatkan persiapan mahasiswa yang akan ditugaskan ke sekolah latihan, terutama persiapan bekal sebagai calon guru dan yang paling penting adalah kedisiplinan. Persiapan yang dilakukan harus benar-benar matang karena mahasiswa yang ditugaskan membawa nama baik Unnes, sehingga sekolah dan masyarakat akan memandang Unnes sebagai salah satu perguruan tinggi yang menghasilkan calon guru yang berkualitas.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan. Praktikan berharap semoga apa yang telah praktikan tulis dapat memberikan masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Terima kasih.

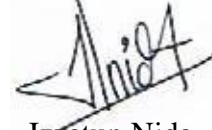
Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Nurmakin, S.Pd.
NIP. 196904212002122004

Guru Praktikan



Izzatun Nida
NIM. 2201409047